

**KONTRIBUSI *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEMATANGAN
KARIR PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Dwi Wicaksono N.P

201210230311340

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2019

**KONTRIBUSI *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEMATANGAN
KARIR PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh :

Dwi Wicaksono N.P

201210230311340

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2019

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

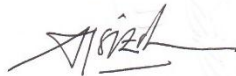
Dwi Wicaksono Nugroho Putro

Nim : 201210230311340

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 30 Oktober 2018
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

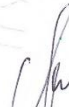
SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Siti Maimunah, S. Psi, MM, MA.

Sekretaris/Pembimbing II,



Putri Saraswati, S.Psi, M.Psi.

Anggota I



Dr. Diah Karmiyati, M. Si

Anggota II



Dian Caesaria Widyasari, S.Psi, M.Sc.

Mengesahkan

Dekan,



Muhammad Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NamaPeneliti : Dwi Wicaksono Nugroho Putro

NIM : 201210230311340

Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah yang berjudul :

Kontribusi Locus of control terhadap kematangan karir pada mahasiswa

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah / skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan Undang-undang yang berlaku

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Diana Savitri Hidayati, S.Psi., M.Psi.

Malang, 27 Oktober 2018

Yang Menyatakan,



Dwi Wicaksono Nugroho Putro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *KONTRIBUS LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA*, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Fauzan, M.Pd selaku rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. M Salis Yuniardi, S. Psi., M. Psi, PhD Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Siti Maimunah, S.Psi., M.M., MA dan Ibu Putri Saraswati, M.Psi., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan inspirasi, waktu luang, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan bermanfaat sehingga penulisa dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Dra. Rr Siti Suminarti Fasikhah, M.Si selaku dosen wali yang telah memeberikan dukungan dan arahan
5. Para dosen dan Staf TU Fakultas Psikologi yang telah banyak memberikan pembelajaran serta proses pendewasaan.
6. Kepada orang tua yang amat sangat saya cintai dan sayangi Ibu Atik suparti dan Kakak saya Laila Anis Setyowati yang memberikan dukungan, do'a, materi dan kasih sayangnya sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman bimbingan skripsi saya Muhammad Andi Faizal Kharim yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
8. Teman-Teman Fakultas Psikologi angkatan 2012 khususnya kelas G yang memberikan semangat, dukungan serta berbagi ilmu dan saling melengkapi kekurangan masing-masing.
9. Kepada teman-teman Arby Wildan Triyogi, Rendy Eka Abadi, M. Sholahudin Ardy, Yeni Astreawati, M. Irfan, Nida Sofi Haiti, Boy Sandy, Rindy Pradita, Putri Febri W, Delia Arini, Rose Paramitha, serta teman-teman klinik percepatan skripsi saya ucapkan terimakasih sudah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman teristimewa saya Novita Yanuartanti yang selalu memberikan motivasi dan bantuannya dari awal sempro sampai skripsi ini dibuat
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari tiada satu pun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 27 Oktober 2018
Penulis

Dwi Wicaksono Nugroho Putro



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	2
LANDASAN TEORI	
Kematangan karir.....	5
Aspek kematangan karir	6
Faktor yang Mempengaruhi kematangan karir	6
<i>Locus of control</i>	7
Dimensi <i>Locus of control</i>	7
Faktor yang mempengaruhi <i>Locus of control</i>	8
<i>Locus of control</i> dan Kematangan Karir	8
Hipotesa	8
METODE PENELITIAN	8
Rancangan Penelitian.....	9
Subjek Penelitian	9
Variable dan Instrumen Penelitian	9
Prosedur dan Analisa Data.....	9
HASIL PENELITIAN	10
Deskriptif subjek.....	10
Deskripsi Data	11
DISKUSI	12
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	14
REFERENSI	15
LAMPIRAN	16

KONTRIBUSI *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEMATANGAN KARIR (*CAREER MATURITY*) PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dwi Wicaksono Nugroho Putro

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

wicaksonofams@gmail.com

Tingginya angka pengangguran pada lulusan sarjana salah satunya dilatar belakangi oleh belum adanya kesiapan kerja yang disebabkan kurangnya kematangan karir yang dimiliki. Hal ini sangat penting bagi calon sarjana untuk memiliki kematangan karir mengingat banyak lulusan sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan. Mahasiswa yang kurang memiliki kematangan karir akan sulit memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat. Salah satu factor internal yang mempengaruhi kematangan karir adalah *locus of control*. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (action) dengan akibat atau hasilnya. Penelitian ini melibatkan 145 mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dengan teknik pengambilan data insidental. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi *locus of control* terhadap kematangan karir pada mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara *locus of control* dengan kematangan karir sebesar 4,2 % ($r^2=0,042$)

Kata Kunci: *Locus of control*, kematangan karir

The high unemployment rate in one of the problems is caused by the lack of work difficulties caused by lack of careers. It is very important for prospective graduates to have career maturity considering that many scholars have not yet gotten a job. Students who lack the possibility of a career will find it difficult to choose the type of work that suits their interests and talents. One of the internal factors affecting career is locus of control. Locus of control Returns people who behave differently (actions) with results or results. This study involved 145 Psychology students of Muhammadiyah University of Malang with incidental data collection techniques. The purpose of this study was to determine the locus of control on career maturity in active students of the Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Malang. The results showed that there was a positive and significant relationship between locus of control and career maturity 4.2% ($r^2 = 0.042$).

Keyword: *Locus of control*, career maturity

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU No. 20 tahun 2003, pasal 19, ayat 1). Seseorang yang mengenyam pendidikan yang tinggi diharapkan menjadi seseorang yang mampu mempersiapkan diri menjadi sumber daya yang berkualitas, berprestasi tinggi, serta berorientasi ke masa depan yang lebih mantap dari jenjang pendidikan sebelumnya. Menempuh pendidikan yang tinggi mampu mencetak tenaga-tenaga terampil yang berkualitas, sehingga lulusan dari perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang didapat dengan maksimal. Dengan demikian ada relevansi antara ilmu yang dipelajari dengan aplikasi di masyarakat, dan aplikasi ini tercermin dari pekerjaan yang ditekuni setelah lulus dari perguruan tinggi (Siswoyo, 2007).

Ketika seseorang memasuki perguruan tinggi ada satu sebutan yang melekat pada mahasiswa yaitu *agent of change*, slogan tersebut biasanya mulai dikenalkan pada mahasiswa baru ketika sedang mengikuti ospek. Adanya slogan tersebut untuk meningkatkan kepercayaan pada mahasiswa bahwa mereka adalah agen perubahan untuk bangsa ini. Perguruan tinggi merupakan waktu untuk menemukan berbagai kecerdasan dan pertumbuhan individu, terutama dalam ketrampilan verbal dan kuantitatif, berpikir kritis, dan penalaran moral (Montgomery & core, 2003) (dalam Papalia, 2014). Sebagai seorang mahasiswa tidak hanya memiliki peran dan tanggung jawab dalam keberhasilan akademik saja, namun juga harus mampu menunjukkan perilaku untuk mengeksplorasi berbagai nilai kehidupan. Mahasiswa berkisar antara usia 18-21 tahun, masa ini dapat digolongkan sebagai masa transisi Super (dalam Savickas, 2002). Pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karir merupakan salah satu tugas penting dalam tahap perkembangannya. Santrock (2012) pada usia 18-25 tahun remaja dalam tahap perkembangan dengan mengeksplorasi jalur karir yang ingin diambil, ingin menjadi individu dan gaya hidup seperti apa yang mereka inginkan. Pada tahap perkembangan karir, seseorang dituntut untuk menyelesaikan berbagai tugas perkembangannya. Salah satu tugas perkembangan karir adalah kematangan karir dan kemampuannya dalam membuat keputusan mengenai pilihan karir yang diinginkannya, ini semua terjadi pada tahap eksplorasi. Perguruan tinggi merupakan tempat dimana seorang mahasiswa mengumpulkan informasi mengenai diri mereka dan dunia kerja melalui suatu proses eksplorasi yang efektif untuk merelasasikan dan menetapkan suatu pilihan karir yang bijaksana dan memulai persiapan yang tepat untuk menuju kematangan karir.

Dalam merencanakan masa depan yang baik, mahasiswa harus merencanakan karir atau pekerjaan secara tepat hal ini diperlukannya kematangan karir dalam dirinya. Kematangan karir menurut Seligman (1994) adalah kesiapan untuk memilih karir yang tepat sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya. Super (dalam Yunia, 2012) kematangan karir (*career maturity*) merupakan kesiapan dan kapasitas individu dalam menangani tugas-tugas perkembangan terkait dengan keputusan karir. Holland (dalam Santrock, 2002) percaya bahwa ketika individu menemukan karir yang cocok dengan kepribadiannya, mereka lebih mungkin menikmati pekerjaan dan bertahan dengan pekerjaannya lebih lama dari pada rekan mereka yang bekerja pada pekerjaan yang tidak cocok dengan kepribadiannya.

Keberadaan mahasiswa dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja masih diabaikan karena merasa mengalami hambatan dalam memilih pekerjaan sesuai bakat/minat yang mereka sukai. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2012) menemukan bahwa ketidak sesuaian

mencari pekerjaan setelah lulus dari bangku kuliah ini disebabkan oleh adanya faktor sosial yang mempengaruhi seseorang ketika ia memilih suatu pekerjaan. Selain itu, terdapat banyak mahasiswa yang masih bingung tentang apa yang akan mereka kerjakan dalam hidupnya setelah lulus dari perguruan tinggi. Penelitian yang telah dilakukan oleh Teraselta dan Yuli (2014) mengungkapkan bahwa sebanyak 54 % mahasiswa tingkat akhir jurusan psikologi di Universitas Islam Bandung memiliki tingkat kematangan karir yang rendah sedangkan 46% memiliki tingkat kematangan yang tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih rendah tingkat kematangan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Azhar, Zahroturrusyida dan Mariana (2013) menemukan bahwa sebanyak 52,8 % mahasiswa tingkat akhir berada dalam kategori belum matang dan sebanyak 47,2% berada dalam taraf matang dari 123 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir secara umum masih berada pada taraf belum siap untuk menentukan arah karirnya dengan berdasarkan kemampuannya untuk melakukan eksplorasi karir, membuat perencanaan, mengambil keputusan dan juga wawasannya mengenai dunia kerja.

Permasalahan tentang tenaga kerja di Indonesia akhir-akhir ini semakin kompleks, khususnya dalam bidang lapangan kerja membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar perusahaan dapat bersaing dan berkembang dengan baik. Hal ini tentunya menuntut para calon tenaga kerja untuk mempunyai kualitas yang mumpuni agar bisa bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Namun dengan banyaknya persaingan dalam mencari pekerjaan berdampak pada pengangguran. Banyak pengangguran yang merupakan lulusan sarjana, mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kapasitasnya. Menurut Menteri Tenaga Kerja Hanif Dhakira kecenderungan peningkatan jumlah pengangguran bertitel sarjana tidak didukung kecukupan kompetensi, sehingga lulusan sarjana tidak mendapatkan kesempatan kerja. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah lulusan perguruan tinggi yang bekerja adalah 12,24 persen. Jumlah tersebut setara 14,57 juta dari 118,41 juta pekerja di seluruh Indonesia. Sementara pengangguran lulusan perguruan tinggi mencapai 11,19 persen, atau setara 787 ribu dari total 7,03 persen yang tidak memiliki pekerjaan (Harnas.com,2016). Menteri Ketenagakerjaan, Hanif Dhakiri, mengungkapkan bahwa pengangguran tingkat pendidikan tinggi meningkat persentasenya kendati jumlah pengangguran nasional menurun dalam tiga tahun terakhir. Contohnya, dari 10 lulusan perguruan tinggi hanya 3-4 orang yang bekerja sesuai kompetensinya. “Penyebabnya (pengangguran perguruan tinggi meningkat) oleh miss-match atau ketidaksesuaian antara output SDM (lulusan perguruan tinggi) dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Angka perbandingan miss-match terbilang tinggi,” ujar kader Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Jakarta. Kondisi demikian, katanya, diperparah pada persoalan under-qualification dimana sarjana, lulusan perguruan tinggi masih berada di bawah standar kompetensi. “Nah tentu ini menjadi tantangan kita termasuk tantangan bagi perguruan tinggi, yang berperan penting dalam membangun sumber daya manusia (SDM) kompeten.” Untuk itulah, ia menyarankan perguruan tinggi agar memiliki jejaring kerjasama dengan indutri yang relevan dengan program studi/fakultasnya. “Salah satu caranya dengan membangun jejaring antara perguruan tinggi dan dunia industri dibutuhkan untuk mendekatkan SDM-nya yang dihasilkan agar relevan dengan kebutuhan industri untuk menjawab tantangan pasar kerja yang dinamis (poskotanews.com,2018).

Kematangan karir dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, sebagaimana yang telah diidentifikasi oleh Osipow (1983) bahwa kematangan karir dipengaruhi oleh kecerdasan, tingkat sosial ekonomi orangtua, konsep diri, pola pengasuhan orangtua, pola karir orangtua, aspirasi pekerjaan orangtua,

lingkungan sekolah, bakat khusus, dan proses pendidikan. Teori Holland (dalam Coertse & Schrpers, 2004) yang menjelaskan bahwa faktor individu (personal) dan lingkungan dimungkinkan berpengaruh terhadap kematangan karir. Menurut Naido (1998) salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses kematangan karir adalah *locus of control*. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh individu memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan akibat atau hasilnya. Jika dikaitkan dengan pemilihan karir, dapat diartikan seberapa jauh individu memberdayakan potensi dirinya agar dapat memperoleh hasil terbaik dalam proses kematangan karir seseorang. Rotter (1966) membagi *locus of control* menjadi dua dimensi yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* adalah cara pandang individu bahwa segala sesuatu yang terjadi berasal dari perilaku mereka sendiri. *Locus of control* adalah bagian dari *social learning theory* yang menyangkut kepribadian dan mewakili harapan umum mengenai masalah faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pujian dan hukuman terhadap kehidupan seseorang (Pervin dalam Smet, 1994).

Konsep control kendali yang diungkapkan oleh Rotter (1990) adalah cara pandang seorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya atau tidak. *Locus of control* menggambarkan tentang sejauh mana individu memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (action) dengan hasil atau akibatnya (outcome). Zulkaida dkk (2007) menyatakan bahwa tingkat usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai karir yang diinginkan dipengaruhi oleh *locus of control* internal.

Neill. J (2006) menyatakan bahwa *locus of control* secara umum adalah bagaimana seseorang mengontrol atas hal-hal mana yang mampu mempengaruhi hidupnya. Lebih jauh dijelaskan bahwa *locus of control internal* ataupun eksternal bukan masalah baik atau buruk, tapi lebih kepada bagaimana seseorang dapat mengendalikan peristiwa kegagalan atau keberhasilan secara tepat, baik memiliki *locus of control internal* maupun *locus of control eksternal*.

Zulkaida (2007) menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai *locus of control internal*, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka ia akan melakukan usaha untuk mengenali diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan serta berusaha mengatasi masalah yang berkaitan dengan pemilihan karir. Purnomo dan Lestari (2010:148) bahwa seseorang yang memiliki *locus of control internal* beranggapan bahwa segala sesuatu yang terjadi pada dirinya, baik yang berbentuk peristiwa, kejadian, nasib atau takdir adalah disebabkan oleh kendali dirinya.

Mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya serta bertanggungjawab terhadap pencapaian penguat apapun yang diterimanya. Mahasiswa yang mempunyai *locus of control internal*, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka ia akan melakukan usaha untuk mengenali diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan serta berusaha mengatasi masalah berkaitan dengan pemilihan karir (Wulan dalam Aji, 2009).

Individu yang mampu memilih karir dengan tepat adalah individu yang memiliki kematangan karir. Salah satu indikasi bahwa individu telah matang dalam karirnya ialah ketika ia memiliki keyakinan penuh pada dirinya atas kemampuannya mencapai karir. Faktor yang mempengaruhi kematangan karir individu adalah *locus of control*. Setiap individu ketika ingin mencapai kesuksesan dalam

karir, dilakukan dengan usahanya sendiri, bukan karena nasib, keberuntungan ataupun orang lain (Pinasti, 2011).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dennis, Joseph, David, dan Imelda Kemeza (2017) mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta yang menggunakan *locus of control eksternal* memiliki sikap akademis yang agak negatif sedangkan mereka yang memiliki *locus of control internal* memiliki sikap akademis yang positif. Lakshman Vijayashreea dan Mali Vishalkumar Jagdischchandra (2014) mengungkapkan bahwa ada hubungan yang positif antara internal locus of control dengan kepuasan kerja di kalangan karyawan. Martin, Thomas, Charles, Epitropaki dan McNamera (2005) menegaskan bahwa orang-orang yang memiliki locus of control lebih efisien dalam menaklukkan kesulitan lingkungan dan tekanan di tempat kerja, memiliki pekerjaan yang lebih tinggi kepuasan dan kinerja yang luar biasa dalam pekerjaan mereka namun berbeda dengan individu yang memiliki *locus of control* eksternal. Kalantarkousheh, Moghagheghi dan Hosseini (2013) mengemukakan bahwa berbagai studi tentang *locus of control* telah dilakukan di Iran yang menunjukkan hasil yang berbeda. Beberapa telah menunjukkan korelasi positif antara *locus of control* dan pekerjaan. Ghahramani, Arastehnazari dan Meenar (2011) tidak menemukan korelasi antara *locus of control* dan pekerjaan. Stebleton (2007) menemukan bahwa remaja memiliki *locus of control eksternal* dan berpikir bahwa ada elemen luar yang berbeda yang mampu mempengaruhi keputusan karir mereka.

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi *locus of control* terhadap kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi fakultas psikologi dan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai *locus of control* dalam kematangan karirnya.

Kematangan Karir

Super (dalam Kyong dan Hyun, 2016) mendefinisikan kematangan karir adalah kesiapan individu untuk mengatasi tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan biologis dan sosialnya. Menurut Yost dan Corbishly (dalam Seligman, 1994) kematangan karir adalah keberhasilan individu untuk menyesuaikan dan membuat keputusan karir yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan karir. Perkembangan karir mengacu pada proses seumur hidup dalam mengembangkan berbagai komponen karir kedewasaan seperti sikap terhadap proses pengambilan keputusan karir, orientasi terhadap pekerjaan, kemandirian dalam pengambilan keputusan dan konsep dari proses pemilihan karir (Crites, 1973). Brown dan Lent (2005), kematangan karir dipergunakan untuk menggambarkan baik proses dimana seorang individu membuat suatu pilihan karir atau pekerjaan yang cocok / sesuai dengan usia dan tahap perkembangan mereka, maupun untuk menggambarkan kemampuan mereka untuk bisa berhasil menyelesaikan dan melakukan peralihan atas tugas-tugas yang spesifik dari masing-masing tahapan. Taylor dan Walsh (dalam Sudrajat, 2008) menyatakan bahwa kematangan karir individu diperoleh manakala ada kesesuaian antara perilaku karir dengan perilaku yang diharapkan pada umur tertentu. Adapun yang dimaksud perilaku karir yaitu segenap perilaku yang ditampilkan individu dalam usaha dalam menyiapkan masa depan untuk memperoleh kematangan karirnya. Dari penjelasan diatas mengenai kematangan karir, dapat disimpulkan bahwa kematangan karir merupakan kesiapan yang dimiliki individu dalam menyelesaikan tahap perkembangan. Salah satu

aspek pengetahuan yang dimiliki seseorang ketika membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang didapatkan mengenai pekerjaan.

Aspek Kematangan Karir

Kematangan karir merupakan suatu kesiapan yang dimiliki oleh individu baik secara fisik dan mental untuk menggapai karir yang cocok dengan minat dan potensi yang individu miliki. Menurut Super (dalam Watkins & Campbell, 2000) Kematangan karir memiliki beberapa aspek yaitu:

Career planning

Kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan karir, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut. Dimensi ini mengukur tingkat perencanaan melalui sikap terhadap masa depan. Individu memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk dapat belajar dari pengalaman, menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut.

Career exploration

Individu secara aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan khususnya. Dimensi ini mengukur terhadap sumber informasi. Individu berusaha untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja serta menggunakan kesempatan dari sumber informasi yang berpotensi seperti orangtua, teman, guru, dan konselor.

World of work information

Kemampuan untuk menggunakan informasi tentang karir yang dimiliki untuk dirinya, serta mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu. Dimensi ini mengukur tentang jenis-jenis pekerjaan serta perannya dan mengetahui cara-cara untuk memperoleh sukses dalam pekerjaan.

Career decision making

Individu mengetahui apa saja yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan dan karir kemudian membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Dimensi ini mengukur tentang cara pengambilan keputusan dan kemandirian. Individu memiliki kemandirian dalam membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan dan prinsip pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah termasuk memilih pendidikan dan pekerjaan.

Faktor yang mempengaruhi kematangan karir

Menurut Naidoo (1998) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir individu, yaitu:

1. Tingkat Pendidikan (*Educational level*)

Kematangan karir individu ditentukan dari tingkat pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan kematangan karir meningkat seiring tingkat pendidikan.

2. **Ras (*Race ethnicity*)**

Kelompok minoritas sering dikaitkan dengan kematangan karir yang rendah yang berhubungan dengan orang tua. Jika orang tua mendukung anaknya walaupun mereka berasal dari kelompok minoritas, anak tersebut tetap akan memiliki kematangan yang baik

3. ***Locus of control***

individu yang mempunyai locus of control internal, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka akan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang dihadapi. Hal tersebut akan membuat kematangan karir individu menjadi tinggi

4. **Status Ekonomi Sosial (*Social economi status*)**

Individu yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah menunjukkan nilai rendah pada kematangan karir. Hal ini ditandai dengan kurangnya akses terhadap informasi tentang pekerjaan, figur teladan dan anggapan akan rendahnya kesempatan kerja.

5. **Makna Bekerja (*Work salience*)**

Pentingnya pekerjaan mempengaruhi individu dalam membuat pilihan, kepuasan kerja yang merujuk pada komitmen kerja, serta kematangan karir pada mahasiswa.

6. **Jenis Kelamin**

Wanita memiliki nilai kematangan karir yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena wanita lebih rentan dalam memandang konflik peran sebagai hambatan dalam proses perkembangan karir, dan kurang mampu untuk membuat keputusan karir yang tepat dibandingkan dengan laki-laki.

Locus of Control

Grantz (1999), mengemukakan bahwa *locus of control* adalah keyakinan yang dimiliki seseorang atas kejadian-kejadian tingkah lakunya sendiri. *Locus of control* menggambarkan sejauh mana individu memandang hasilnya hasil dari perilaku mereka sendiri atau dari kekuatan yang berada di luar diri mereka sendiri. Rotter (1966), menyatakan bahwa *locus of control* dapat digeneralisasi menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Individu dengan locus of control internal percaya bahwa hasil masa depan bergantung terutama pada tindakan pribadi, sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal menganggap tindakan untuk faktor di luar kendali mereka, seperti takdir atau kebetulan.

Dimensi Locus of Control

Rotter (dalam Karimi & Alipour, 2011) menjelaskan *locus of control* sebagai variabel stabil yang memiliki dua dimensi, yaitu:

1. ***Locus of control internal***

Locus of control internal merupakan keyakinan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ataupun kegagalannya berasal dari dalam dirinya seperti kemampuan, kecerdasan, kepribadian, serta hal lain yang bersifat dari dalam diri.

2. ***Locus of control eksternal***

Individu yang memiliki *locus of control* eksternal memiliki keyakinan bahwa keberhasilan yang didapatkan dikendalikan oleh kekuatan dari luar seperti keberuntungan, kesempatan

dan nasib. Individu yang memiliki locus of control eksternal cenderung akan pasrah terhadap keadaan maupun kejadian yang menimpa dirinya tanpa melakukan usaha untuk perubahan dalam dirinya.

Faktor yang mempengaruhi *locus of control*

Locus of control dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu lingkungan fisik dan sosial. Lingkungan sosial yang pertama adalah keluarga. Di dalam keluarga terjadi suatu interaksi antara anak dan orang tua termasuk dalam penanaman nilai-nilai dan norma-norma yang akan diwariskan kepada anaknya. Apabila tingkah laku anak mendapatkan respon, maka anak akan merasakan sesuatu di dalam lingkungannya. Dengan demikian, tingkah laku tersebut dapat menimbulkan motif yang dipelajari. Hal tersebut merupakan langkah terbentuknya *locus of control internal*. Sebaliknya jika tingkah laku yang dilakukan tidak mendapatkan reaksi, maka anak akan merasa bahwa perilakunya tidak mempunyai akibat apapun.

Locus of control dan Kematangan Karir

Locus of control merupakan kendali individu dalam mengontrol nasib atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri. Locus of control terbagi menjadi dua yaitu locus of control internal dan eksternal. Rotter memiliki keyakinan bahwa manusia yang mampu menggunakan kognisinya untuk mengantisipasi suatu rangkaian kejadian yang berpengaruh pada masa depannya (Santrock, 2007). Ketika individu dalam mempersiapkan diri dalam pencapaian karir dimasa depan. Individu akan dihadapkan beberapa kondisi yang akan menghambat pencapaian karirnya. Individu mempertimbangkan factor apa saja yang dapat menghambat kegagalan dalam pencapaian karir tersebut. Individu yang memiliki locus of control internal memiliki keyakinan bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang diterimanya merupakan hasil dari perilaku yang berada dalam dirinya. Factor tersebut bisa berupa kemampuan, minat, kepribadian, serta hal yang berkaitan dengan dirinya. Individu yang memiliki locus of control internal akan berusaha meningkatkan kemampuan dirinya serta menggali potensi yang individu miliki untuk mencapai keberhasilan. Sedangkan individu yang memiliki locus of control eksternal menyakini bahwa segala sesuatu yang menimpa dirinya adalah karena adanya factor luar seperti nasib buruk yang menimpanya. Individu yang memiliki locus of control eksternal menganggap bahwa segala keberhasilan yang dimilikinya karena adanya dorongan dari luar, seperti keberuntungan, atau adanya factor dari orang lain yang dapat menentukan keberhasilannya.

HIPOTESIS

Ada kontribusi *locus of control* terhadap kematangan karir terhadap mahasiswa

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala psikologis sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Pada penelitian kali ini, peneliti ingin

mengetahui adanya hubungan sebab akibat antara variabel locus of control dengan kematangan karir.

Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti adalah mahasiswa dengan rentang usia antara 21-25 dengan menggunakan teknik *Insidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2009), *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel, berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 145 mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini, terdapat dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) yaitu *locus of control* sedangkan variabel (Y) adalah kematangan karir.

Kematangan karir diukur menggunakan alat ukur Career Maturity Inventory (CMI) yang diadaptasi oleh Tjahjadi, Belinda Christina dengan 4 dimensi yaitu *Career Planning*, *Career Exploration*, *Decision Making*, *World of Work Information*. Hasil uji coba skala kematangan karir menunjukkan dari 27 item, tidak ada item gugur dan 27 item valid. Dengan indeks validitas 0,330 – 0,700 dan nilai reliabilitas sebesar 0,93.

Locus of control diukur menggunakan alat ukur Skala *locus of control* yang diadaptasi dari Firda (2015) berdasarkan dua dimensi *locus of control* yang dikemukakan oleh Rotter, yaitu: 1) *Locus of control* internal (kecakapan, kemampuan dan usaha), 2) *Locus of control* eksternal (nasib, keberuntungan, kebetulan, faktor dari luar dirinya). skala penelitian memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,944 dengan rentang validitas antara 0,473-0,932. Hasil uji coba skala locus of control menunjukkan dari 12 item, tidak ada item gugur dan 12 item valid. Dengan indeks validitas 0,332 – 0,697 dan nilai reliabilitas sebesar 0,875.

Instrumen Locus of control dan Kematangan karir disusun dengan bentuk skala *likert* yang terdiri dari item favorable dengan 4 pilihan respon yaitu SS= Sangat Setuju dengan nilai 4, S= Setuju dengan nilai 3, TS= Tidak Setuju dengan nilai 2 dan STS= Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1.

Prosedur dan Analisis Data

Prosedur yang dilakukan pada penelitian kali ini diawali dengan penyusunan proposal penelitian, setelah itu menyusun instrumen dengan skala *locus of control* dan skala kematangan karir. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, kemudian peneliti melakukan *try out* pada tanggal 06 agustus 2018, dengan menyebar skala yang diberikan kepada mahasiswa sebanyak 53 subjek. Dari data mentah yang diperoleh dari hasil *try out* dilakukan skoring pada masing-masing jawaban subjek kemudian dilakukan analisis data untuk mencari validitas dan reliabilitas pada skala *locus of control* dan kematangan karir.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyebar skala penelitian kepada responden. Penyebaran dilakukan dengan cara peneliti mendatangi subjek penelitian, setiap subjek diberikan

dua skala penelitian yaitu skala kematangan karir dan skala *locus of control*. Skala yang disebar merupakan skala likert, yang terdapat 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat setuju.

Setelah semua data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan skoring dan diinput data ke exel. Selanjutnya peneliti menganalisa menggunakan metode statistik. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan software *Statistical Packages For Social Science (SPSS)* versi 21. Uji yang digunakan untuk menganalisa data menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *locus of control* terhadap kematangan karir mahasiswa.

Setelah melakukan analisa data lalu menginterpretasikan hasil analisa data dan membahasnya dengan mengaitkan teori kemudian membuat kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan hipotesa dan tujuan penelitian. Tahap terakhir dengan penulisan laporan penelitian yaitu menyelesaikan laporan penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 145 subjek dapat dilihat dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-Laki	49	33,6 %
Perempuan	97	66,4 %
Usia		
21 tahun	57	39,1 %
22 tahun	34	23,2 %
23 tahun	40	27,4 %
24 tahun	12	8,2 %
25 tahun	3	2,1 %
Total	145	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah subjek berjenis kelamin laki-laki berjumlah 49 subjek dengan persentase 33,6% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 97 dengan persentase 66,4%. Jika berdasarkan usia, subjek paling banyak yaitu umur 21 sebesar 57 subjek dengan persentase 39,1%, untuk umur 22 tahun berjumlah 34 subjek (23%), untuk umur 23 tahun jumlah subjek 40 (27,4%), sedangkan untuk umur 24 tahun berjumlah 12 subjek (8,2%) dan yang paling sedikit berdasarkan umur 25 tahun yaitu berjumlah 25 subjek 3 (2,1).

Deskripsi Data

Deskripsi data dalam hal ini bertujuan untuk menggambarkan data dari variabel yang diteliti yaitu *locus of control* dan kematangan karir. Hal yang dilakukan dalam mendeskripsikan data, peneliti mengadakan pengkategorian data penelitian menjadi 2 kategori yakni kategori tinggi dan rendah.

Adapun hasil dari pengkategorian pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, deskripsi data skala *locus of control* dapat dilihat pada tabel 2 dan skala kematangan karir dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Data Skala *Locus of Control* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Kategori	Frekuensi	Persentase
<i>Locus of control internal</i>	122	84.3%
<i>Locus of control external</i>	23	15.7%
Total	145	100 %

Berdasarkan deskripsi tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 145 subjek penelitian terdapat 122 subjek mempunyai *locus of control* internal dengan persentase 84,3% sedangkan sisanya 23 subjek dengan persentase 15.7% memiliki *locus of control external*

Tabel 3. Deskripsi Data Skala Kematangan Karir pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	75	52 %
Rendah	70	48 %
Total	145	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 145 subjek penelitian terdapat 75 subjek dengan persentase 52% yang dikategorikan memiliki kematangan karir yang tinggi. Sedangkan sisanya 70 subjek atau sebesar 48% memiliki kematangan karir yang rendah.

Analisa Data

Analisis	Hasil Analisis
Probabilitas (p)	0.000
Korelasi (R)	0.205
Koefisien Determinan (R²)	0.042

Hasil penelitian menunjukkan R = 0,205 dengan p=0.000 dari hasil analisa tersebut maka dapat diketahui bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara *locus of control* dengan kematangan

karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Ini berarti bahwa semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi kematangan karir yang dimiliki subjek, sebaliknya jika *locus of control* yang dimiliki mahasiswa rendah maka kematangan karir yang dimiliki mahasiswa rendah. Untuk nilai koefisien determinan (R^2) = 0.042 atau 4,2%. Dengan demikian locus of control menyumbang 4,2% untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil data analisa diatas menyatakan bahwa hipotesis diterima, yang berarti ada kontribusi antara *locus of control* dengan kematangan karir pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang secara signifikan.

DISKUSI

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa kepada subjek yang berjumlah 145 mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang diketahui (R^2 = 0.042 / 4,2%, diperoleh hasil bahwa ada kontribusi *locus of control* terhadap kematangan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control* maka semakin tinggi kematangan karir pada mahasiswa. Begitu sebaliknya, semakin rendah *locus of control* semakin rendah pula kematangan karirnya pada mahasiswa. Hasil serupa juga ditemukan dari penelitian Eli (2014) bahwa locus of control dipengaruhi oleh kematangan karir pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 samarinda. Penelitian lain dilakukan oleh Octavia (2015) menyatakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kematangan karir mahasiswa Psikologi Kristen Satya Wacana. Menurut Super dalam (Dariyo 2003), kematangan karir dapat dikatakan siap dalam membuat keputusan karir apabila ia memiliki pengetahuan dan didukung informasi yang terpercaya terkait pekerjaan. Pengumpulan informasi mengenai dirinya maka sangat dibutuhkan usaha dari dalam individu siswa tersebut untuk memenuhi tugas perkembangan karirnya.

Hasil penelitian yang ditemukan dari 145 subjek bahwa tingkat kematangan karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang tinggi sebesar 52% dan sisanya yaitu 48% rendah, semakin tinggi kematangan karir yang dimiliki seseorang akan mudah dalam pencapaian pekerjaan hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Liu, Yan & Peng, Zhengmin & Wong, Chi-Sum (2014) kepada 1.202 anak muda selama dua periode di Hong Kong menemukan bahwa kematangan karir berhubungan positif dengan pencapaian pekerjaan.

Hasan (2006) menyatakan kematangan karir adalah sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan dan penentuan keputusan karir, pilihan yang konsisten dan realistik. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa siswa dengan kematangan karir baik secara menyeluruh harus mampu memilih pilihan karir, memutuskan pilihan karir dan secara konsisten untuk terus menekuni karirnya secara terus menerus. Kematangan karir merupakan suatu perpaduan beragam faktor yang terdapat pada setiap individu sendiri seperti sifat kepribadiannya, kemampuan intelektualnya, variasi tuntutan dari lingkungan, namun titik beratnya yang terpenting terdapat pada faktor dalam individu itu sendiri (Super dalam Winkel 2012). Kematangan karir perlu dimiliki oleh mahasiswa untuk menunjang karir dimasa depan.

Proses pencapaian kematangan karir, seorang individu remaja harus memiliki keyakinan mengenai dirinya, harus yakin dengan ciri-ciri kepribadian yang dimiliki dan menonjol, yakin dengan potensi

intelektualnya, dan yakin akan kelebihan yang membedakannya dengan individu yang lain, serta mampu menerima perbedaan tersebut. Mereka dapat menentukan dengan tepat bidang karir begitupun jenis pekerjaan yang sesuai dan tepat dengan mereka (Widjaja, 2010)

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani (2010), menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara *locus of control* dengan kematangan karir siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut menguatkan jika pada penelitian *locus of control* mempengaruhi kematangan karir. Dimana dengan memiliki *locus of control* maka mahasiswa ketika dihadapkan dengan pemilihan karir, maka ia berusaha mengenali diri sendiri, mencari informasi pekerjaan, langkah memperoleh pendidikan dan berusaha mengatasi beberapa masalah yang sedang dihadapi berkaitan dengan karirnya. Lestari (2008) menyatakan bahwa siswa yang memiliki *locus of control* tinggi maka akan berupaya mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Hasil analisis data diketahui koefisien determinasi (R^2) adalah 0,042 yang berarti *locus of control* menyumbangkan 4,2% terhadap kematangan karir, sedangkan 95.8% dipengaruhi oleh faktor lain. *Locus of control* bukan hal mutlak dalam mempengaruhi kematangan karir, akan tetapi terdapat beragam faktor yang mempengaruhi kematangan karir seseorang. Adapun faktor lain menurut (Seligman, 1994) dalam mempengaruhi kematangan karir antara lain efikasi diri, inteligensi dan bakat khusus, keluarga, harga diri, kepribadian, gender, latar belakang social ekonomi, dan minat karir. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2012), menyatakan bahwa adanya hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada remaja di Kota Tangerang. Hasil korelasi dari penelitian tersebut dikategorikan korelasi cukup kuat dan positif. Berdasarkan koefien korelasi yang positif berarti menunjukkan semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi juga kematangan karir, begitu pula sebaliknya dimana semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah kematangan karirnya.

Penelitian oleh Falasifah (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan hasil yang signifikan antara efikasi diri (*self efficacy*) dengan kematangan karir pada mahasiswa. Bandura dalam (Yusuf, 2008:135) *self efficacy* adalah keyakinan diri (sikap percaya diri) terhadap kemampuan sendiri untuk menampilkan tingkah laku yang akan mengarahkannya kepada hasil yang diharapkan. *Self efficacy* merupakan penilaian seseorang kepada kemampuan yang dimiliki dirinya untuk menghadapi tugasnya. Pengaruh tingkat kepercayaan siswa dalam penilaian diri memiliki kaitan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pekerjaan itu. Dalam pemilihan pekerjaan diperlukan persiapan dan pemilihan sesuai dengan kemampuan individu, serta didukung dengan kematangan karir individu tersebut. *Self efficacy* berpengaruh terhadap pengambilan karir untuk menentukan jenjang studi maupun pekerjaan.

Kusdaryanti dan Prasetya (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara *academic self efficacy* dengan kematangan karir mahasiswa. Rata-rata pada mahasiswa psikologi tersebut memiliki *academic self efficacy* dengan kategori tinggi dengan skor kematangan karir kategori tinggi. Lestari (2013) juga mengemukakan bahwa salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir adalah *self efficacy*. Seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi, maka semakin tinggi juga kematangan karirnya. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi, apabila dihadapkan dengan pemilihan karir, maka individu tersebut akan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah menempuh pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang berkaitan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sawitri (2017), membuktikan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan orangtua dengan kematangan karir. Artinya semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi kematangan karirnya. Hendayani (2018) menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara dukungan teman sebaya dengan kematangan karir mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa dapat memiliki perencanaan karier, mampu mempersepsi positif dukungan teman sebayanya yang berupa dukungan emosional, mampu melakukan pengambilan keputusan karier.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa *locus of control* merupakan salah satu faktor atau variabel yang berpengaruh pada tingkat kematangan karir mahasiswa akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Beberapa hasil penelitian di atas dapat digunakan untuk menguatkan hasil analisis data peneliti dan ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri atau *self efficacy*, *academic self efficacy*, keluarga, dan teman sebaya adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara *locus of control* dengan kematangan karir pada mahasiswa akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Yang artinya semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi kematangan karir yang dimiliki individu tersebut. Adapun *locus of control* menyumbangkan 4,2% terhadap kematangan karir sedangkan 95,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi dari penelitian ini adalah bagi para mahasiswa semester akhir diharapkan memiliki *locus of control* maka mahasiswa ketika dihadapkan dengan pemilihan karir, mengambil keputusan dalam karir maka ia berusaha mengenali diri sendiri dan mengatasi segala permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan karirnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan pengaruh *locus of control* dengan kematangan karir pada mahasiswa akhir psikologi, dapat menghubungkan kematangan karir dengan variabel efikasi diri dan control diri, sehingga dapat dilihat bagaimana perbedaannya. Untuk itu ini akan menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Coertse, S., & Schepers, J.M. (2004). *Some Personality and Cognitive Correlates of Career Maturity. Journal of Industrial Psychology*. Vol 30 (2), 56-73.
- Dennis, Z. A., Joseph, S., David, K. O., & Imelda, K. (2017). *Locus of control as a predictor of academic attitudes among university students. International Journal of Educational Policy Research and Review*, 4, (6), 125-137.
- Hami, Azhar El. Hinduan, Zahroturrusyida. Sulastiana, Mariana. 2013. *Tingkat Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Padjajaran*.
- Harian, N. (2016). Kemenaker: Jumlah Pengangguran Sarjana Meningkat. Diakses 28 Oktober 2017 dari <http://www.harnas.co/2016/11/17/kemenaker-jumlah-pengangguran-sarjana-meningkat>
- Tjahjadi, B. C (2016) Hubungan antara Efikasi diri dengan Kematangan Karir. Other thesis, Unika Soegijapranata Semarang
- Kyong, A. H., & Hyun, W. L. (2016). *Career Maturity and Quality of Life in Korean Adolescents: A Cross-Lagged Panel Design. National Career Development Association*, 65, 250-263
- Lakshman, V., & Mali, J. (2014) *Locus of Control and Performance: Widening Applicabilities. Indian Journal of Research*, 3, (2), 84-86.
- Lestari, W. T (2013). *Relationship Between Self Efficacy With Career Maturity At The End College Student. Jurnal Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. 2(1)
- Liu, Yan & Peng, Zhengmin & Wong, Chi-Sum. (2014). *Career maturity and job attainment: The moderating roles of emotional intelligence and social vocational interest. International Journal for Educational and Vocational Guidance*. 14. 293–307. 10.1007/s10775-014-9271-5.
- Martin, R., Thomas, G., Charles, K., Epitropaki, O. & McNamara, R. (2005). *The role of Leader-Member Exchanges in mediating the relationship between locus of control and work reactions. Journal of Occupational and Organizational Psychology* 78: 141-146
- Naidoo, A. V. 1998. *Career Maturity: A review of four decades of research. Bellville. South Africa: University of the Western Cape*
- Neill, J. (2006). *What is Locus of Control?*. Retrived May 19, 201, from <http://www.wilderdom.com/psychology/loc/LocusOfControlWhatIs.html>
- Nugraheni, Intan. 2013. *Hubungan Antara Pusat Kendali Internal Dengan Kematangan Karier Pada Siswa Kelas XII SMK Kristen 1 Klaten. Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*

- Osipow, S. H. (1983). *Theories of career development*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Rotter, J.B. 1966. *Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement*. *Psychological Monographs*. Vol. 80, pp. 1-28
- Rotter, J.B. (1990). *Internal Versus External Control of Reinforcement*. *American Psychologist*. Vol. 45 No.4
- Savickas, L. M. 2002. *A Development Perspective on vocational behavior: Career Patterns, Salience and Themes*, Netherlands: Kluwer Academic Publisher. *Journal for educational and vocational Guidance*. 1. 49-57
- Seligman, L. (1994). *Developmental career counseling & assesment (2 nd ed)*. California : SAGE Publications
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Santrock, John W. 2012. *Life-span Development. 13 th Edition*. University of Texas, Dallas : McGraw-Hill
- Santrock. J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja.(edisi keenam)* Jakarta: Erlangga
- Sawitri. W. (2017). *Dukungan Orang Tua dan Kematangan Karir pada Siswa SMK Program keahlian Tata Boga*. Fakultas Psikologi undip
- Seligman, L. 1994. *Developmental Career Counseling and Assessment*, 2 nd Edition. Sage Publications, Inc
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Yuli, A. (2014). *Study Deskriptif Mengenai Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung
- Yulia , E. A. (2012). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya*. JURNAL Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 1 No. 1
- Wibowo, N. 2010. *Hubungan Antara Locus Of Control Internal dengan Selft Efficacy dengan Kepuasan Kerja Karyawan Departemen Spinning PT. Daya Manunggal*. Skripsi (diterbitkan). Program Studi Psikologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Widjaja, M. A. (2010). *HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA REMAJA*. Other thesis, PRODI PSIKOLOGI UNIKA SOEGIJAPRANATA.
- Zulkaida, A, dkk. 2007. *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Proceeding Pesat, 2, B1-B4. Available FTP: ejournal.gunadarma.ac.id, diakses 4 Desember 2008.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1**Blue Print Skala Penelitian****SKALA BLUE PRINT KEMATANGAN KARIR**

NO	Aspek	Item favourable	Item Unfavorable	Jumlah item
1.	<i>Career Planning</i>	1,5,15	6,10,22,26	7
2.	<i>Career Exploration</i>	7,11,19,23	2,16,27	7
3	<i>Career Decision Making</i>	3,17,25	8,12,20	6
4	<i>World of word information</i>	9,13,21	4,14,18,24	7
Jumlah item valid		13	14	27

No	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Setelah lulus kuliah,saya memilih untuk bekerja				
2	Menurut saya semakin banyak mengetahui informasi pekerjaan akan membuat semakin bingung dalam memilih				
3	Saya mampu untuk memilih jurusan yang sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan				
4	Saya belum memahami tentang dunia kerja				

5	Saya sudah memiliki perencanaan karir yang jelas setelah selesai kuliah				
6	Saya tidak memiliki perencanaan karir untuk saat ini				
7	Saya mengetahui informasi mengenai karir melalui banyak pihak (orang tua,saudara,teman,tetangga,dll)				
8	Saya belum bisa memutuskan akan bekerja di bidang apa setelah lulus kuliah				
9	Saya memahami tugas-tugas dari pekerjaan yang akan saya pilih				
10	Saya tidak merencanakan karir di masa mendatang,karena orang tua sudah merencanakan				
11	Saya mencari informasi tentang karir yang saya pilih dari media cetak				
12	Saya sering merasa berubah-ubah dalam menentukan karir				
13	Saya memiliki kiat-kiat khusus untuk mencapai kesuksesan karir saya				
14	Saya belum memiliki gambaran akan masa depan saya				
15	Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya inginkan				
16	Sampai saat ini saya belum mempersiapkan diri untuk bekerja				
17	Saya sudah mampu mencari uang tambahan sendiri				
18	Saya belum merencanakan akan bekerja dimana				
19	Saya sering berdiskusi dengan dosen untuk mendapatkan informasi mengenai karir				
20	Saya masih bergantung secara ekonomi sepenuhnya terhadap orang tua				
21	Saya memiliki target untuk mencapai kesuksesan karir				
22	Saya masih sering berubah-ubah dalam hal cita-cita sehingga kurang fokus dalam perencanaan karir				
23	Saya menggunakan waktu luang untuk mencari informasi mengenai pekerjaan				
24	Saya tidak memahami jenis-jenis pekerjaan apa yang sesuai dengan minat saya				

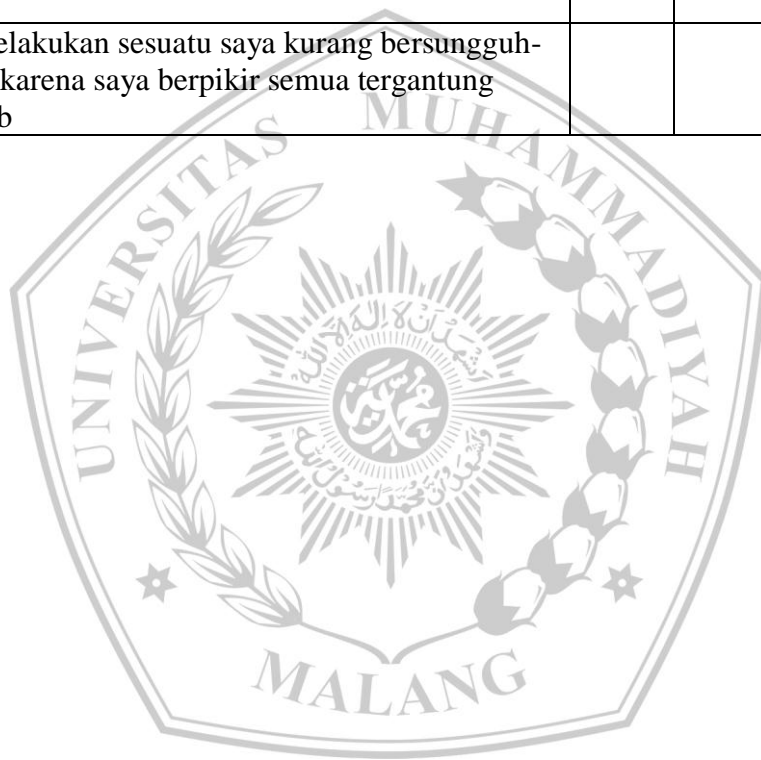
25	Saya sudah mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat saya				
26	Saya tidak harus menyusun rencana untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan				
27	Saya tidak memiliki informasi tentang karir yang ingin saya geluti				

2. SKALA LOCUS OF CONTROL

NO	Aspek	Indikator	Sebaran Item	Jmlh
1.	Locus of Control Internal	keyakinan bahwa peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya berada di bawah kontrol dirinya	1,3, 6, 7, 8,10	6
2.	Locus of Control Eksternal	Individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah atau dari luar dirinya yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya	2, 4, 5, 9, 11, 12	6
		Jumlah	12	12

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bertanggung jawab atas semua yang terjadi dalam hidup saya				
2	Saya tidak melakukan apa-apa karena hidup saya ditentukan oleh takdir				
3	Saya tidak terpengaruh dengan orang lain karena apa yang terjadi dalam hidup saya, bergantung pada apa yang saya lakukan				
4	Saya merasa tidak yakin ketika akan melakukan sesuatu sebelum menanyakan pendapat dari orang lain				
5	Setiap usaha yang saya lakukan dapat berhasil karena ada campur tangan dari orang lain				
6	Saya pernah mengalami beberapa kegagalan dalam hidup, dan saya menyadari kegagalan itu terjadi karena perbuatan saya sendiri				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
7	Saya berhasil mendapatkan sesuatu yang saya inginkan karena saya telah merencanakannya dengan matang.				
8	Saya dapat menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup saya				
9	Keburukan yang menimpa saya biasanya terjadi karena nasib saya sedang buruk				
10	Rencana yang sudah saya buat dapat membantu saya mencapai tujuan dan keinginan saya				
11	Saya tidak bisa merencanakan keinginan-keinginan saya, karena semua tergantung pada nasib baik atau buruk				
12	Ketika melakukan sesuatu saya kurang bersungguh-sungguh, karena saya berpikir semua tergantung pada nasib				



LAMPIRAN 2

Validitas dan Reliabelitas Skala

1. KEMATANGAN KARIR

Case Processing Summary

	N	%
Valid	53	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM1	67.02	157.519	.540	.928
KM2	66.53	155.562	.664	.927
KM3	66.83	156.182	.626	.927
KM4	66.51	156.255	.657	.927
KM5	66.64	158.234	.471	.929
KM6	66.83	161.721	.356	.931
KM7	66.36	160.927	.379	.931
KM8	66.49	156.485	.608	.927
KM9	66.62	155.855	.624	.927
KM10	67.15	156.938	.627	.927
KM11	66.96	162.345	.330	.931
KM12	67.15	157.015	.623	.927
KM13	66.64	154.196	.629	.927
KM14	66.36	160.542	.385	.931

KM15	66.66	152.998	.700	.926
KM16	67.09	155.972	.659	.927
KM17	66.89	156.718	.622	.927
KM18	67.17	156.413	.665	.927
KM19	66.87	161.040	.407	.930
KM20	66.87	157.809	.562	.928
KM21	67.02	158.096	.528	.929
KM22	66.62	156.355	.618	.927
KM23	66.28	160.630	.393	.930
KM24	66.64	155.811	.642	.927
KM25	66.53	156.177	.612	.927
KM26	66.58	156.863	.503	.929
KM27	67.02	156.365	.598	.928

2. LOCUS OF CONTROL

Case Processing Summary

	N	%
Valid	53	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
L1	29.15	30.169	.509	.869
L2	28.66	28.844	.686	.858
L3	28.96	29.845	.573	.865
L4	28.66	29.613	.585	.864
L5	28.62	28.663	.674	.858

L6	28.96	31.614	.347	.878
L7	28.40	31.628	.332	.879
L8	28.57	28.904	.697	.857
L9	28.68	29.107	.620	.862
L10	29.19	29.348	.651	.860
L11	28.92	30.917	.455	.871
L12	29.21	29.283	.667	.859



HASIL ANALISA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	locus_control ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kematangan_karir

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.205 ^a	.042	.035	6.99675

a. Predictors: (Constant), locus_control

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	307.889	1	307.889	6.289	.013 ^b
Residual	7049.454	144	48.955		
Total	7357.342	145			

a. Dependent Variable: kematangan_karir

b. Predictors: (Constant), locus_control

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	90.272	5.883		15.344	.000
locus_control	-.435	.173	-.205	-2.508	.013

a. Dependent Variable: kematangan_karir

No	IDENTITAS			Skala Kematangan Karir																											hasil
	NAMA / INISIAL	JK	USIA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Wiwin Via Wulansari	P	21	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	1	3	2	3	1	4	1	3	2	3	2	3	72
2	FAL	L	21	4	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	1	4	3	3	2	3	1	1	66
3	N	P	22	4	3	4	1	2	2	2	1	2	3	3	1	3	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	53
4	Dhimas Prasetyo	L	21	4	2	4	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	76
5	SET	P	22	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	89
6	Rabiatul	P	23	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	1	4	1	4	1	1	2	3	2	4	63
7	Elma Kartika Sary	P	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	81
8	Opal	P	21	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	71
9	MHA	L	24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	73
10	O	L	23	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	66
11	FNF	L	22	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	3	2	3	4	3	1	79
12	R	P	21	2	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	1	4	1	1	3	2	2	3	3	3	3	76
13	FARIS	L	22	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	72
14	SAKA	L	21	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	78
15	JKW	L	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	75
16	D	L	24	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	1	2	4	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	62
17	N	P	22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
18	AH	P	22	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	72
19	ZF	L	21	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81
20	P	L	21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	79
21	CANTIK	P	21	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	83

20	P	L	21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	79	
21	CANTIK	P	21	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	83	
22	N2	P	23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	73	
23	AW	P	23	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	77	
24	RR	P	21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74	
25	ELLA	P	21	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	66	
26	ASTRI	P	23	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	82	
27	DC	P	25	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	3	1	4	2	2	4	1	4	4	4	3	4	87	
28	R2	P	24	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	66	
29	ZAKI	L	21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	76	
30	N3	P	23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	74	
31	SJ	P	21	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	1	1	1	3	3	1	4	3	4	4	79	
32	AMFK	L	25	2	4	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	69	
33	NATASYA	P	22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	74	
34	HAMULIA	P	23	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	2	2	1	4	3	2	3	4	3	3	80	
35	UBAJ	L	23	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
36	W	P	22	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	79	
37	ANDRA	P	24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85	
38	I	P	23	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	70	
39	VIRA	P	22	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	3	3	3	4	73	
40	MRP	L	21	3	3	2	2	2	3	3	1	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	65	
41	JANNAH	P	22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	75	
42	NAA	P	23	4	2	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	69

43	AA	P	24	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	76	
44	ICHA	P	21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	72	
45	CF	P	21	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	68	
46	I2	P	21	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	80	
47	AVD	P	21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
48	RW	P	22	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	88	
49	NO	P	21	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	73	
50	NINI	P	23	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	83	
50	AN	L	23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	71	
51	AM	P	24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	77	
52	ARIE	L	23	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	66
53	AMELL	P	23	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	68	
54	ICA P	P	23	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	77	
55	AINUN	P	21	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	1	2	65	
56	WASKITO	L	23	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	68	
57	MUHAMMAD	L	21	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	57	
58	ADELIA	P	22	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
59	RIZAL	L	23	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	70	
60	L	P	22	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	74	
61	KIKI	L	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	72	
62	SA	L	23	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	68	
63	ANISA K	P	23	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	82	
64	ZH	L	23	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	67

65	RR	L	23	4	3	2	3	4	4	3	2	4	1	3	4	1	3	3	1	3	2	2	3	2	4	2	3	2	1	2	71
66	NT	P	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
67	DARA	P	24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
68	VT	P	23	4	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	70
69	ICAR	L	21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	1	1	4	3	3	4	4	4	4	82
70	PUPUT	P	22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	90
71	HMR	L	23	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	69
72	NOVLA	P	21	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
73	EMILA	L	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	99
74	C	P	22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	77
75	VD	L	23	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	78
76	ROBI	L	22	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	73
77	IRMA	P	24	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77
78	ACHMADE	L	23	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	4	2	2	3	3	3	3	70
79	RIF	P	22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	1	4	3	3	4	4	4	3	84
80	ADI	L	21	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	77
81	ANINISA	P	21	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	80
82	LNМ	P	22	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	82
83	ARS	L	21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	80
84	ULY	P	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	74
85	ICHAL	P	21	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	82
86	A	P	20	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	4	4	72
87	AR	P	23	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	73

88	FEBY	P	21	3	1	3	2	3	3	4	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	73	
89	AFW	P	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	76	
90	ADAN	L	24	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	2	2	4	2	3	87	
91	MIK	L	24	3	3	3	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	62	
92	ALQARANA	P	25	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
93	FSS	P	21	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	72	
94	AR	L	21	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	77	
95	NABILA	P	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	77	
96	L	P	21	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	4	2	1	4	2	2	4	3	3	3	78	
97	LILI HR	P	21	2	2	2	1	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	1	1	4	2	2	4	4	4	4	80	
98	LP	L	22	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	1	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	4	3	4	4	82	
99	N	L	21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	73	
100	C	P	21	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	84	
101	AISYAH F.	P	22	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	65
102	A	P	20	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	87	
103	CHAN	P	24	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73	
104	FACHRUL	L	23	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
105	D	P	21	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	77	
106	MARS	P	21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	79	
107	MELLAN	P	21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	76	
108	AP	P	21	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	68	
109	ZALDI	L	21	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	85	
110	SYACH'RAH	P	21	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	1	2	3	3	3	71	

111	ALIF	L	22	4	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	1		58	
112	SAH	L	21	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	4	2		86	
113	BF	L	21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2		72	
114	DHEA	P	24	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		79	
115	DITA	P	23	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3		77	
116	BETTY	P	21	4	1	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2		75	
117	NAS	P	21	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3		70	
118	ASHIDDIEQY	L	21	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3		71	
119	P	P	20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3		75	
120	A	L	22	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2		71	
121	S	P	22	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3		74	
122	ARA	P	22	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3		69	
123	AMP	P	21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		77	
124	R	P	21	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3		81	
125	NIBRAS	P	21	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2		68
126	NAP	P	23	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3		89	
127	MK	P	21	4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3		67
128	SRWDY	P	21	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4		74	
129	NKUSU	P	21	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3		82
130	ERINA	P	23	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4		92	
131	IRONMAN	P	22	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3		78
132	DNK	P	21	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		79	
133	WW	P	21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3		75	
134	DP	L	23	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3		78	
135	KIKI	P	23	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	4	2		86	
136	DONI	L	22	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3		82
137	ERIN	P	23	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	4	3	2		89	
138	HA	P	22	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		79	
139	DY	P	22	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4		77	
140	SS	P	21	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3		81	
141	TU	P	23	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3		78
142	LB	P	23	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3		76	
143	TIP	P	22	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3		75
144	EL	P	22	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2		67
145	RO	L	22	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3		73	

No	IDENTITAS			SKALA LoC														hasil	kategori
	NAMA / INISIAL	JK	USIA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	11	12	LC IN	LC EX		
1	Wiwin Via Wulansari	P	21	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	22	17	39	INTERNAL
2	FAL	L	21	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	20	19	39	INTERNAL
3	N	P	22	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	23	18	41	INTERNAL
4	Dhimas Prasetyo	L	21	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	20	16	36	INTERNAL
5	SET	P	22	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	2	3	22	16	38	INTERNAL
6	Rabiatul	P	23	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	21	15	36	INTERNAL
7	Elma Kartika Sary	P	22	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	1	22	13	35	INTERNAL
8	Opal	P	21	4	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	20	14	34	INTERNAL
9	MHA	L	24	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	20	15	35	INTERNAL
10	O	L	23	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	20	17	37	INTERNAL
11	FNF	L	22	4	1	4	3	1	3	3	4	2	4	2	3	22	12	34	INTERNAL
12	R	P	21	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	20	15	35	INTERNAL
13	FARIS	L	22	4	1	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	21	13	34	INTERNAL
14	SAKA	L	21	4	1	4	3	3	3	4	4	1	3	1	1	22	10	32	INTERNAL
15	JKW	L	22	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	19	20	39	EXTERNAL
16	D	L	24	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	19	16	35	INTERNAL
17	N	P	22	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	18	14	32	INTERNAL
18	AH	P	22	4	2	3	2	1	4	4	2	2	4	2	2	21	11	32	INTERNAL
19	ZF	L	21	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	18	22	40	EXTERNAL
20	P	L	21	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	18	21	39	EXTERNAL
21	CANTIK	P	21	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	19	12	31	INTERNAL

22	N2	P	23	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	20	16	36	INTERNAL
23	AW	P	23	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	20	13	33	INTERNAL
24	RR	P	21	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	18	22	40	EXTERNAL
25	ELLA	P	21	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	19	20	39	EXTERNAL
26	ASTRI	P	23	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	21	16	37	INTERNAL
27	DC	P	25	3	2	3	4	2	4	4	2	1	4	2	1	20	12	32	INTERNAL
28	R2	P	24	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	18	22	40	EXTERNAL
29	ZAKI	L	21	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	19	20	39	EXTERNAL
30	N3	P	23	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	18	20	38	EXTERNAL
31	SJ	P	21	3	1	4	2	2	3	4	2	2	3	3	1	19	11	30	INTERNAL
32	AMFK	L	25	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	17	12	29	INTERNAL
33	NATASYA	P	22	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	19	13	32	INTERNAL
34	HAMULIA	P	23	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	2	2	21	13	34	INTERNAL
35	UBAJ	L	23	3	1	3	3	3	3	4	2	1	3	1	1	18	10	28	INTERNAL
36	W	P	22	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	19	13	32	INTERNAL
37	ANDRA	P	24	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	18	11	29	INTERNAL
38	I	P	23	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	18	17	35	INTERNAL
39	VIRA	P	22	3	1	4	2	2	3	4	3	1	4	1	1	21	8	29	INTERNAL
40	MRP	L	21	4	3	3	4	2	4	3	1	1	3	2	3	18	15	33	INTERNAL
41	JANNAH	P	22	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	16	24	40	EXTERNAL
42	NAA	P	23	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	19	21	40	EXTERNAL

43	AA	P	24	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	21	15	36	INTERNAL
44	ICHA	P	21	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2		18	16	34	INTERNAL
45	CF	P	21	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3		21	19	40	INTERNAL
46	I2	P	21	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2		19	14	33	INTERNAL
47	AVD	P	21	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	1	1		20	11	31	INTERNAL
48	RW	P	22	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1		23	14	37	INTERNAL
49	NO	P	21	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2		18	14	32	INTERNAL
50	NINI	P	23	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2		19	12	31	INTERNAL
50	AN	L	23	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2		19	13	32	INTERNAL
51	AM	P	24	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2		19	13	32	INTERNAL
52	ARIE	L	23	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2		19	14	33	INTERNAL
53	AMELL	P	23	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2		21	14	35	INTERNAL
54	ICA P	P	23	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4		19	21	40	EXTERNAL
55	AINUN	P	21	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3		21	20	41	INTERNAL
56	WASKITO	L	23	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3		21	17	38	INTERNAL
57	MUHAMMAD	L	21	4	1	4	3	3	3	3	2	1	3	1	2		19	11	30	INTERNAL
58	ADELIA	P	22	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2		20	14	34	INTERNAL
59	RIZAL	L	23	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2		18	12	30	INTERNAL
60	L	P	22	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1		20	13	33	EXTERNAL
61	KIKI	L	24	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2		18	14	32	EXTERNAL
62	SA	L	23	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3		21	17	38	EXTERNAL

63	ANISA K	P	23	4	1	2	3	4	3	4	4	2	4	1	3	21	14	35	EXTERNAL
64	ZH	L	23	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	17	13	30	EXTERNAL
65	RR	L	23	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	22	21	43	EXTERNAL
66	NT	P	22	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	1	1	20	12	32	EXTERNAL
67	DARA	P	24	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	17	13	30	EXTERNAL
68	VT	P	23	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	16	17	33	EXTERNAL
69	ICAR	L	21	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	1	1	19	10	29	INTERNAL
70	PUPUT	P	22	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	19	12	31	INTERNAL
71	HMR	L	23	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	18	12	30	INTERNAL
72	NOVLA	P	21	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	20	13	33	INTERNAL
73	EMILA	L	23	4	1	3	3	2	3	3	3	1	4	1	1	20	9	29	INTERNAL
74	C	P	22	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	20	14	34	INTERNAL
75	VD	L	23	3	2	4	2	2	4	3	4	2	4	2	1	22	11	33	INTERNAL
76	ROBI	L	22	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	1	19	12	31	INTERNAL
77	IRMA	P	24	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	1	2	20	11	31	INTERNAL
78	ACHMAD E	L	23	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	23	12	35	INTERNAL
79	RIF	P	22	4	2	4	3	1	3	4	3	2	3	2	1	21	11	32	INTERNAL
80	ADI	L	21	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	1	1	20	11	31	INTERNAL
81	ANINISA	P	21	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	1	2	20	13	33	INTERNAL
82	LNМ	P	22	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	23	14	37	INTERNAL
83	ARS	L	21	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	17	13	30	INTERNAL

84	ULY	P	23	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	20	18	38	INTERNAL
85	ICHAL	P	21	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	20	14	34	INTERNAL
86	A	P	20	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	1	21	15	36	INTERNAL
87	AR	P	23	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	19	14	33	INTERNAL
88	FEBY	P	21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	2	17	15	32	INTERNAL
89	AFW	P	22	4	1	4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	21	10	31	INTERNAL
90	ADAN	L	24	4	1	4	1	3	4	4	2	1	4	3	4	22	13	35	INTERNAL
91	MIK	L	24	3	1	4	2	3	3	4	4	1	4	1	1	22	9	31	INTERNAL
92	ALQARANA	P	25	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	19	12	31	INTERNAL
93	FSS	P	21	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	20	16	36	INTERNAL
94	AR	L	21	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	20	15	35	INTERNAL
95	NABILA	P	23	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	17	12	29	INTERNAL
96	L	P	21	3	1	2	3	2	4	3	1	2	3	3	2	16	13	29	INTERNAL
97	LILI HR	P	21	4	1	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	20	16	36	INTERNAL
98	LP	L	22	4	2	4	3	4	4	2	1	3	1	2	2	16	16	32	INTERNAL
99	N	L	21	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	18	13	31	INTERNAL
100	C	P	21	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	16	14	30	INTERNAL
101	AISYAH F.	P	22	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	18	13	31	INTERNAL
102	A	P	20	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	23	16	39	INTERNAL
103	CHAN	P	24	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	19	20	39	EXTERNAL
104	FACHRUL	L	23	4	1	3	2	2	3	4	3	2	4	1	1	21	9	30	INTERNAL

105	D	P	21	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	20	13	33	INTERNAL
106	MARS	P	21	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	21	14	35	INTERNAL
107	MELLAN	P	21	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	1	20	11	31	INTERNAL
108	AP	P	21	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	21	14	35	INTERNAL
109	ZALDI	L	21	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	18	21	39	EXTERNAL
110	SYACH'RAH	P	21	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	17	23	40	EXTERNAL
111	ALIF	L	22	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	18	12	30	INTERNAL
112	SAH	L	21	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	2	1	23	13	36	INTERNAL
113	BF	L	21	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	21	13	34	INTERNAL
114	DHEA	P	24	4	1	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	19	13	32	INTERNAL
115	DITA	P	23	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	1	19	15	34	INTERNAL
116	BETTY	P	21	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	2	22	13	35	INTERNAL
117	NAS	P	21	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	18	12	30	INTERNAL
118	ASHIDDIEQY	L	21	3	1	4	3	4	4	3	2	1	3	1	1	19	11	30	INTERNAL
119	P	P	20	4	1	3	2	3	3	4	3	1	3	1	1	20	9	29	INTERNAL
120	A	L	22	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	19	14	33	INTERNAL
121	S	P	22	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	19	14	33	INTERNAL
122	ARA	P	22	3	2	4	2	2	3	3	4	1	3	1	2	20	10	30	INTERNAL
123	AMP	P	21	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	19	15	34	INTERNAL
124	R	P	21	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	19	14	33	INTERNAL
125	NIBRAS	P	21	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	19	13	32	INTERNAL

126	NAP	P	23	4	1	3	3	3	3	3	4	2	4	1	2	21	12	33	INTERNAL
127	MK	P	21	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	20	16	36	INTERNAL
128	SRWDY	P	21	4	1	3	2	2	4	3	2	3	4	2	1	20	11	31	INTERNAL
129	NKUSU	P	21	3	2	3	2	2	3	4	2	1	4	1	2	19	10	29	INTERNAL
130	ERINA	P	23	4	1	4	1	1	4	4	3	1	4	1	1	23	6	29	INTERNAL
131	IRONMAN	P	22	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	20	13	33	INTERNAL
132	DNK	P	21	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	20	12	32	INTERNAL
133	WW	P	21	4	1	3	2	3	3	4	4	1	2	1	1	20	9	29	INTERNAL
134	DP	L	23	3	1	3	4	1	4	3	4	3	2	3	1	19	13	32	INTERNAL
135	KIKI	P	23	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	1	22	13	35	INTERNAL
136	DONI	L	22	3	2	3	2	3	3	4	2	1	4	1	2	19	11	30	INTERNAL
137	ERIN	P	23	4	1	4	1	1	4	4	3	1	4	1	1	23	6	29	INTERNAL
138	HA	P	22	4	1	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	21	13	34	INTERNAL
139	DY	P	22	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	1	19	12	31	INTERNAL
140	SS	P	21	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	20	16	36	INTERNAL
141	TU	P	23	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	20	13	33	INTERNAL
142	LB	P	23	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	19	16	35	INTERNAL
143	TIP	P	22	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	22	15	37	INTERNAL
144	EL	P	22	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	20	14	34	INTERNAL
145	RO	L	22	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	20	14	34	INTERNAL



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/472/Lab-Psi/UMM/X/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Penanggung Jawab Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dwi Wicaksono
NIM : 201210230311340
Semester/ Angkatan : 2012
Judul Skripsi : Kontribusi Locus of Control terhadap Kematangan Karir pada Mahasiswa Psikologi

Dosen Pembimbing 1) Siti Maimunah, S.Psi., M.M., M.A
2) Putri Saraswati, M.Psi

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi.

Hasil: Lulus/ Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Naskah	Batas Maksimal	Hasil
1	Pendahuluan	10%	8%
2	Tinjauan Pustaka	25%	13%
3	Metode Penelitian	35%	27%
4	Hasil dan Pembahasan	15%	12%
5	Kesimpulan dan Saran	5%	5%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 29 Oktober 2018
Kepala Laboratorium Psikologi


Dr. Nida Hasanati, M.Si